

**UJI AKTIVITAS BEBERAPA KOMBINASI
EKSTRAK ETANOL 96% BUAH PARE (*Momordica charantia*
L.) DAN SUSU KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merr.) SEBAGAI
ANTIHIPERGLIKEMIK TERHADAP MENCIT JANTAN
PUTIH (*Mus musculus*)**

SKRIPSI



**DIAN NUGRAHA
31118040**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Beberapa Kombinasi Ekstrak Etanol 96% Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Dan Susu Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Sebagai Antihyperglikemik Terhadap Mencit Jantan Putih (*Mus musculus*)

Dian Nugraha

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Ekstrak etanol 96% buah pare (*Momordica charantia* L.) dan susu kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) masing-masing memiliki aktivitas sebagai antihyperglikemia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan dosis terbaik dari kombinasi buah pare dan susu kedelai sebagai antihyperglikemia. Metode yang digunakan yaitu penurunan kadar glukosa darah yang diinduksi aloksan secara intraperitoneal. Penelitian ini dilakukan pada mencit jantan putih sebanyak 25 ekor yang terbagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol negatif (Na-CMC 1%), kontrol positif (Glibenklamid 0,013 mg/20 g BB mencit) dan kombinasi ekstrak buah pare 27,3 mg/20 g BB mencit, 54,6 mg/20 g BB mencit, 109,2 mg/20 g BB mencit, dan susu kedelai 189 mg/20 g BB mencit yang diberikan secara oral. Hasil Uji *Post-hoc Mann-Whitney* semua kelompok uji berbeda signifikan dengan kontrol negatif yaitu bernilai 0,009 ($p < 0,05$) dan tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif ($p > 0,05$). Artinya, kombinasi ekstrak etanol buah pare dan susu kedelai memiliki aktivitas sebagai antihyperglikemia. Hasil penelitian kombinasi Ekstrak etanol 96% buah pare (*Momordica charantia* L.) dosis terbaik sebagai antihyperglikemia jika dilihat dari jumlah dosis yang diberikan yaitu dosis 1 yaitu sebesar 27,3 mg/20 g BB mencit ekstrak buah pare dan 189 mg/20 g BB mencit susu kedelai.

Kata Kunci: Aloksan; Antihyperglikemia; Ekstrak Buah Pare; Susu Kedelai

Abstract

*Ethanol extracts of 96% bitter melon (Momordica charantia L.) and soy milk (Glycine max (L.) Merr.) have antihyperglycemic activity. Therefore, the study aimed to find out the effectiveness and best dosage of the combination of bitter melon and soy milk as an antihyperglycemic. The method was to determine blood glucose levels induced by intraperitoneal alloxan. This study was conducted on 25 white male mice divided into 5 groups, namely negative control (Na-CMC 1%), positive control (Glibenclamide 0.013 mg / 20 g BW mice) and a combination of bitter melon extract 27.3 mg / 20 g BW mice, 54.6 mg / 20 g BW mice, 109.2 mg / 20 g BW mice, and soy milk 189 mg / 20 g BW mice given orally. The Mann-Whitney Post-hoc Test results of all test groups differed with negative controls, which were valued at 0.009 ($p < 0.05$) and did not differ significantly from positive controls ($p > 0.05$). That is, the combination of ethanolic extracts of bitter melon and soy milk provided antihyperglycemic activity. The results of the study combination of ethanol extract 96% bitter melon (*Momordica charantia* L.) the best dose has antihyperglycemia activity when viewed from the number of doses given, namely dose 1, which is 27.3 mg / 20 g BB mice of bitter melon extract and 189 mg / 20 g of BB mice of soy milk.*

Keywords: Alloxan; Antihyperglycemic; Bitter Melon Extract; Soy Milk